

**HUBUNGAN ANTARA *CELEBRITY WORSHIP* DENGAN
PSYCHOLOGICAL WELL BEING PADA PEREMPUAN
DEWASA AWAL PENGGEMAR KPOP
DI KOTA SEMARANG**

SKRIPSI

Monica Kharisma Adiningtyas

19.E1.0103



PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2023

**HUBUNGAN ANTARA *CELEBRITY WORSHIP* DENGAN
PSYCHOLOGICAL WELL BEING PADA PEREMPUAN
DEWASA AWAL PENGGEMAR KPOP
DI KOTA SEMARANG**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Sarjana Psikologi Fakultas Psikologi
Universitas Katolik Soegijapranata Semarang dan Diterima untuk Memenuhi
Sebagian dari Syarat-syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Psikologi

Oleh:

Monica Kharisma Adiningtyas

19.E1.0103



PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2023

Hubungan Antara *Celebrity Worship* dengan *Psychological Well Being* pada Perempuan Dewasa Awal Penggemar K-Pop di Kota Semarang
(*Relationship between Celebrity Worship with Psychological Well Being among Early Adult Female K-Pop Fans in Semarang*)

Monica Kharisma Adiningtyas

Universitas Katolik Soegijapranata, Semarang, Indonesia

Abstrak

Dewasa awal dapat mencapai *psychological well being* apabila dewasa awal mampu menerima kelebihan dan kekurangan diri, mampu menjalin relasi yang baik dengan orang lain, dapat memutuskan pilihan sendiri, menguasai lingkungan sekitar secara efektif, mampu menentukan tujuan hidup serta berkeinginan untuk terus mengembangkan potensi dalam diri. Nyatanya, masih ada dewasa awal yang belum memenuhi *psychological well being* karena *celebrity worship*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara *celebrity worship* dengan *psychological well being* pada perempuan dewasa awal penggemar K-Pop di Kota Semarang. Metode penelitian ini menggunakan *accidental sampling* dengan sampel penelitian sebanyak 80 orang perempuan dewasa awal berusia 18 – 25 tahun di Kota Semarang dan menjadi kpopers selama minimal 2 tahun. *Psychological well being* diukur menggunakan *Psychological Well Being Scale (PWBS)* yang disusun oleh Astutik (2019) dan *celebrity worship* diukur menggunakan *Celebrity Attitude Scale (CAS)* yang disusun oleh Khabibah (2022). Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji korelasi Spearman. Hasilnya menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan negatif antara *celebrity worship* dengan *psychological well being* pada perempuan dewasa awal penggemar K-Pop di Kota Semarang ($p=0,185$, $p>0,05$). Dengan hipotesis H1: Ada hubungan antara *celebrity worship* dengan *psychological well being* pada perempuan dewasa awal penggemar K-Pop di Kota Semarang dan H0: Tidak ada hubungan antara *celebrity worship* dengan *psychological well being* pada perempuan dewasa awal penggemar K-Pop di Kota Semarang

Kata Kunci: *Celebrity Worship*, *Psychological Well Being*, Dewasa Awal, Penggemar K-Pop

Abstract

Early adults can achieve *psychological well being* if early adults are able to accept their own strengths and weaknesses, are able to establish good relationships with others, can make their own choices, master the surrounding environment effectively, are able to set goals in life and wish to continue to develop their potential. In fact, there are still early adults who have not fulfilled *psychological well being* because of *celebrity worship*. The purpose of this study was to determine the relationship between *celebrity worship* and *psychological well-being* in early adult women who are K-Pop fans in Semarang City. This research method used *accidental sampling* with a sample of 80 early adult